

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
2005

**PEDOMAN
PENGAWAS KOR**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
II. TATA CARA PENGAWASAN	2
III. METODOLOGI	3
A. Kerangka Sampel	3
B. Rancangan Penarikan Sampel	4
C. Sketsa Peta Blok Sensus	8
D. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (VSEN2005-DSBS)	9
E. Daftar Rekapitulasi Blok Sensus Hasil Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga (VSEN2005.RBL)	9
F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	10
G. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (VSEN2005.DSRT)	12
H. Permasalahan Sampel	13
IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR SUSENAS 2005	15
A. Daftar VSEN2005.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga	15
B. Daftar VSEN2005.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga	16

BAGAN DAN LAMPIRAN:

Bagan 1:	Alur Pertanyaan Blok V.A, Keterangan Kesehatan	25
Bagan 2:	Alur Pertanyaan Blok V.B, Kesehatan Balita	26
Bagan 3:	Alur Pertanyaan Blok V.C, Keterangan Pendidikan	27
Bagan 4:	Alur Pertanyaan Blok V.D, Ketenagakerjaan	28
Bagan 5:	Alur Pertanyaan Blok V.E, Fertilitas dan Keluarga Berencana	29
Lampiran 1:	Sketsa Peta Blok Sensus	30
Lampiran 2:	Contoh Pengisian Daftar VSEN2005-DSBS	31
Lampiran 3:	Daftar VSEN2005.LK	32
Lampiran 4:	Contoh Pengisian Daftar VSEN2005.L	33
Lampiran 5:	Contoh Pengisian Daftar VSEN2005.DSRT	43
Lampiran 6:	Contoh Pengisian Daftar VSEN2005.RBL	45
Lampiran 7:	Tabel Angka Random (TAR)	46
Lampiran 8:	Diagram Alur Dokumen VSEN2005-DSBS dan VSEN2005.LK	48

I. PENDAHULUAN

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Data Susenas merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk penyusunan program pembangunan, yang harus selalu ditingkatkan kualitasnya dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan survei agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 2005 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga di tingkat propinsi dan kabupaten/kota. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencacahan serta kekuranglengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan kurang absahnya gambaran yang diperoleh di suatu daerah;
2. Dari pengalaman pengolahan data Susenas, banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulannya harus turun lagi ke lapangan. Dengan bantuan pengawas, berbagai kesalahan pengisian kuesioner dapat dikurangi.

Dalam Susenas 2005 ini, pelaksanaan seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pengenalan lokasi (blok sensus terpilih) sampai pencacahan rumah tangga diawasi oleh para pengawas lapangan. Petugas pengawas adalah para pejabat atau staf BPS kabupaten/kota atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada pemeriksaan daftar hasil pencacahan petugas. Apabila dijumpai kasus pengisian hasil wawancara berbeda jauh dari ketentuan pengawasan, maka petugas pengawas wajib melakukan pengecekan ke rumah tangga sampel terpilih untuk melihat kembali pengisian daftarnya.

II. TATA CARA PENGAWASAN

Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan maka pengawas bertugas untuk mengawasi jalannya proses kegiatan lapangan agar supaya pencacahan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, pengawas bertanggung jawab terhadap kelengkapan jumlah dokumen dan kualitas isian dokumen.

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan.
2. Membuat jadwal pengawasan lapangan untuk setiap pencacah.
3. Mendampingi setiap pencacah paling sedikit satu hari selama periode pencacahan. Pengawasan dimulai dari pencacah yang dinilai paling lemah dan dilakukan sedini mungkin, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat dikurangi/dihindari.
4. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah. Jika menemukan masalah yang meragukan tentang konsep dan definisi, pengawas harus mengacu pada buku pedoman pencacah atau catatan yang diberikan selama pelatihan.
5. Mendistribusikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah.
6. Bersama pencacah mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam blok sensus terpilih sehingga pencacah dapat melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas blok sensus yang benar.
7. Melakukan pemilihan sampel rumah tangga dari daftar VSEN2005.L sebanyak 16 rt dan menyalin rt tersebut ke dalam Daftar VSEN2005.DSRT.
8. Menyerahkan Daftar VSEN2005.DSRT yang telah diisi kepada pencacah sehingga pencacah dapat segera melaksanakan tugasnya.
9. Membuat rekapitulasi hasil listing dari semua blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya dengan mengisi Daftar VSEN2005.RBL
10. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi dan kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten atau tidak wajar tanyakan kembali kepada pencacah.
11. Menyerahkan daftar yang telah diisi dan diperiksa ke BPS kabupaten/kota.
12. Melaksanakan seluruh tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

III. METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2005 terdiri dari 3 jenis, yaitu:

- Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus
- Kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus dalam blok sensus (khusus untuk blok sensus yang bermuatan rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga atau blok sensus yang telah dibuat sub blok sensus pada saat *up-dating* sketsa peta blok sensus dalam rangka kegiatan Sensus Pertanian 2003)
- Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/sub blok sensus terpilih.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus biasa yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil pencacahan P4B (keadaan April 2003). Kerangka sampel blok sensus ini mencakup blok sensus biasa di 440 kabupaten/kota dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan, sedangkan blok sensus khusus akan diteliti secara khusus. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perdesaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat di daerah perdesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus adalah daftar sub blok sensus yang terdapat dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga. Pada beberapa daerah pembentukan sub blok sensus berdasarkan pada jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2000 (SP2000), telah dilakukan pada kegiatan persiapan Sensus Pertanian 2003, yaitu kegiatan *up-dating* wilayah blok sensus dengan Daftar ST2003-UWB. Bagi daerah yang tidak melakukan kegiatan tersebut di atas, pengawas terlebih dahulu harus melakukan pembentukan sub blok sensus berdasarkan jumlah rumah tangga hasil Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B). Pemilihan sub blok sensus dilakukan oleh pengawas dibawah bimbingan Instruktur Nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas lapangan Susenas 2005.

Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga yang menggunakan Daftar VSEN2005.L. Kerangka sampel rumah tangga ini dibedakan menurut tiga kelompok golongan pengeluaran rumah tangga sebulan.

B. Rancangan Penarikan Sampel

1. Kor Susenas

Rancangan penarikan sampel Susenas 2005 dan Supas 2005 dilakukan secara terpadu agar estimasi beberapa variabel yang sama dapat dilakukan secara terpadu. Prosedur penarikan sampel Susenas 2005 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- **Tahap pertama**, dari master frame blok sensus dipilih n_h blok sensus ($h = 1$, untuk perkotaan ; $h = 2$, untuk perdesaan) secara *PPS* – sistematis dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (April 2004).
- **Tahap kedua**, dari n_h dipilih n'_h blok sensus secara sistematis untuk Susenas 2005, selanjutnya disebut blok sensus Susenas. Pendaftaran rumah tangga/listing dilakukan pada setiap blok sensus terpilih.
- **Tahap ketiga**, memilih $\bar{m} = 16$ rumah tangga pada setiap blok sensus terpilih secara sistematis.

Untuk blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga, maka perlu dilakukan pemilihan satu sub blok sensus secara *PPS* – sistematis dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (April 2004).

2. Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga

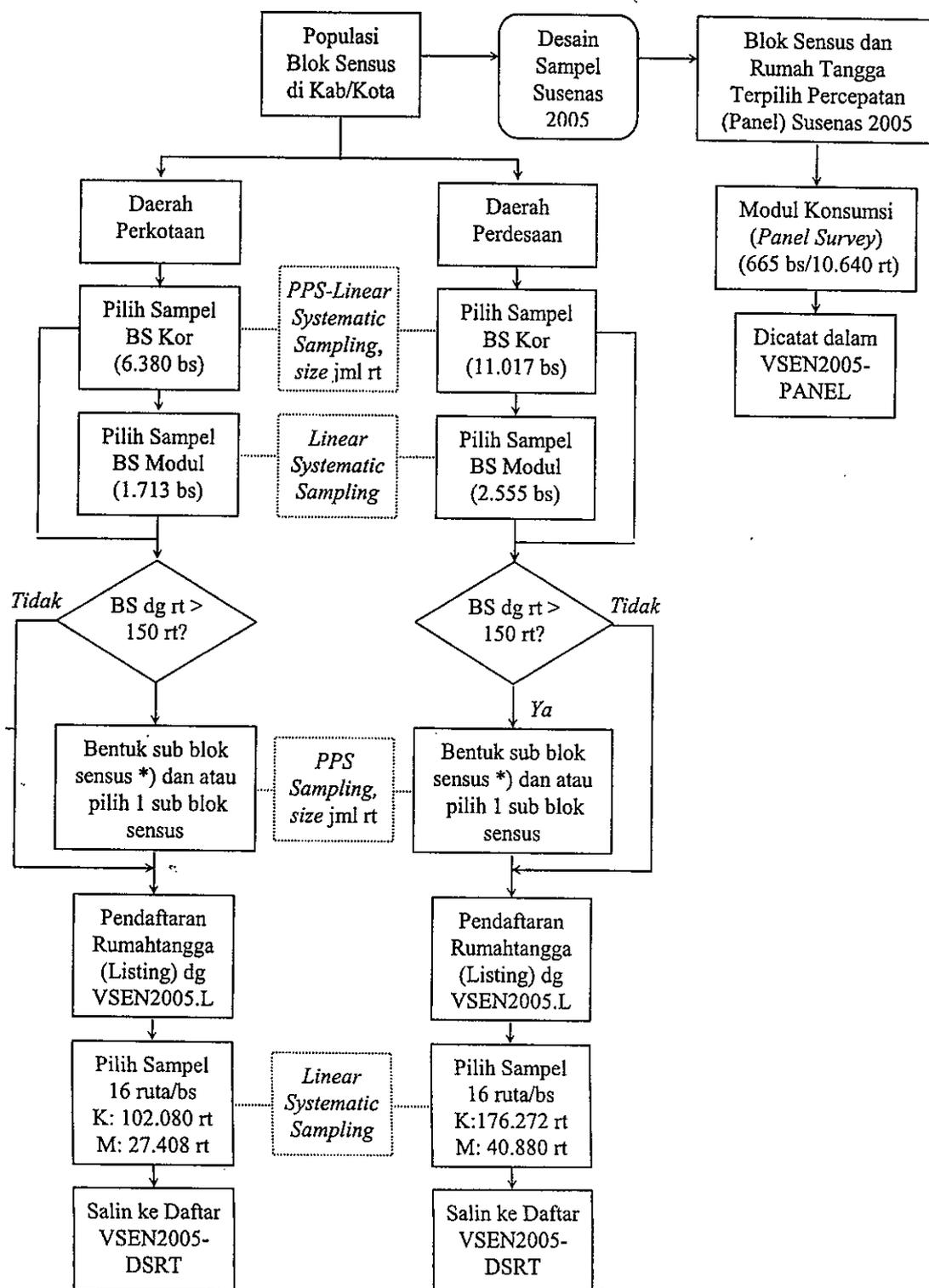
Besarnya sampel modul konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga dirancang untuk penyajian di tingkat propinsi. Sampel modul ini merupakan **subsampel** dari sampel terpilih untuk estimasi data tingkat kabupaten/kota (blok sensus Susenas), baik daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Subsampel tersebut dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih Susenas di setiap kabupaten/kota baik untuk daerah perkotaan maupun perdesaan. Selanjutnya blok sensus terpilih (subsampel) tersebut disebut blok sensus Susenas kor-modul, karena di samping dicacah dengan kuesioner modul, juga dicacah dengan kuesioner kor. Dengan kata lain, blok sensus yang akan digunakan untuk estimasi di tingkat propinsi (blok sensus Susenas kor-modul) dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota (blok sensus Susenas). Blok sensus Susenas yang tidak terpilih sampel Susenas 2005 kor-modul disebut blok sensus Susenas kor.

3. Panel Survei Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga

Disamping rancangan pemilihan sampel Kor, Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga di atas, pada Susenas 2005 juga dirancang metode *panel survey* untuk pelaksanaan modul konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, di mana baik sampel blok sensus maupun sampel rumah tangga merupakan panel (pengulangan) Susenas 2005 (pelaksanaan Februari 2005).

Untuk penyajian angka kemiskinan pada tingkat nasional (Februari 2005) yaitu pada pelaksanaan panel survei Susenas 2005 (Februari 2005), maka sejumlah blok sensus akan dipilih dari sampel blok sensus susenas kor-modul (Susenas 2005, Juni 2005). Pemilihan sampel akan dilakukan secara sistematis sampling.

Bagan Rancangan Sampel - Susenas 2005



*) Jika Daftar ST2003-UWB tersedia gunakan sub-sub blok sensus yang telah dibentuk.

Panel survei dilakukan sampai tingkat rumah tangga dan bangunan sensus, artinya jika rumah tangga terpilih pada Susenas 2005 (pelaksanaan Februari 2005) dapat ditemui pada Susenas 2005 (pelaksanaan Juni 2005) maka rumah tangga tersebut dicacah, dan jika rumah tangga terpilih tersebut tidak dapat ditemui pada Susenas 2005 (pelaksanaan Juni 2005) maka rumah tangga yang dicacah adalah rumah tangga yang tinggal di **bangunan sensus** terpilih.

Pada kegiatan Susenas 2005 (pelaksanaan Juni 2005), pada blok sensus yang terpilih sampel panel (Susenas 2005, pelaksanaan Februari 2005) tetap dilakukan listing (pendaftaran rumah tangga) ulang untuk seluruh rumah tangga. Akan tetapi pemilihan 16 rumah tangga sampel tidak dilakukan kembali.

4. Pembentukan dan Pemilihan Sub Blok Sensus

Pada kegiatan Susenas 2005, blok sensus dengan muatan rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga akan dibentuk dan dipilih sub blok sensus. Pada beberapa daerah pembentukan sub blok sensus telah dilakukan pada kegiatan persiapan Sensus Pertanian 2003 (ST 2003), yaitu kegiatan *up-dating* wilayah blok sensus dengan menggunakan Daftar ST2003-UWB.

Pemilihan sub blok sensus dilakukan oleh **Pengawas** Susenas 2005 di bawah bimbingan Instruktur Nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas di kelas. Langkah pembentukan dan pemilihan sub blok sensus pada blok sensus terpilih Susenas 2005 adalah sebagai berikut:

1. Staf KS Kabupaten/Kota (pengawas Susenas 2005) menyiapkan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2005, yaitu ST2003-SWB untuk blok sensus yang telah dilakukan *up-dating* pada saat ST2003 atau SP2000-SWB untuk blok sensus yang tidak dilakukan *up-dating*.
2. Berdasarkan sketsa peta blok sensus tersebut di atas, dibuat salinan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2005 pada selembar kertas folio dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga untuk setiap segmen/sub blok sensus, berdasarkan hasil P4B.
3. Kegiatan pada butir 1 dan 2 di atas dilakukan staf KS Kabupaten/Kota (pengawas) yang ikut pelatihan Susenas 2005 sebelum berangkat ke tempat pelatihan. Salinan sketsa peta blok sensus yang telah dicantumkan jumlah rumah tangga di setiap segmen/sub blok sensusnya harus dibawa ke tempat pelatihan dan diserahkan kepada Innas (yang akan digunakan dalam sesi pembentukan dan pemilihan sampel sub blok sensus oleh pengawas di kelas).
4. Pada salinan sketsa peta blok sensus yang belum dibentuk sub blok sensus, pengawas bersama-sama Innas terlebih dahulu membentuk sub blok sensus. Setiap sub blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan. Jumlah rumah tangga dalam setiap sub blok sensus sekitar 80 – 120 rumah tangga.
5. Setelah terbentuk sub blok sensus, pengawas mengisi Kolom 1 s.d 5 Daftar VSEN2005.LK (lihat Lampiran 3).

Catatan : Pada blok sensus yang sudah terbentuk sub blok sensus kegiatan no.4 tidak dilaksanakan.

6. Pemilihan satu sub blok sensus pada setiap blok sensus terpilih Susenas 2005 dilakukan secara *PPS Sampling* dengan menggunakan Tabel Angka Random (TAR), dalam penentuan angka random terpilih. Prosedur pemilihan sebagai berikut:
- Pilih secara acak satu angka dari TAR yang terdapat pada Lampiran 7 untuk menentukan halaman TAR yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.
 - Pilih secara acak suatu angka dari TAR untuk menentukan baris dalam TAR yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.
 - Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam blok sensus jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam blok sensus.
 - Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c. Bila angka random nol atau lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada Kolom [5] Daftar VSEN2005.LK.

Contoh Pembentukan Sub Blok Sensus

Banyaknya rumah tangga setiap segmen merupakan *artificial* (hanya untuk contoh). Jumlah rumah tangga setiap segmen sebagai berikut: segmen 010 adalah 36 rt, segmen 020 adalah 71 rt, segmen 030 adalah 32 rt, segmen 040 adalah 42 rt, segmen 050 adalah 5 rt, segmen 060 adalah 16 rt dan segmen 070 adalah 3 rt.

Berdasarkan sketsa blok sensus (lihat Gambar pada Lampiran 1) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing P4B dapat dibuat tabel sebagai berikut:

<i>No. Segmen</i>	010	020	030	040	050	060	070
<i>Jumlah Rt</i>	36	71	32	42	5	16	3

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan sub blok sensus dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam blok sensus tersebut dapat dibentuk 2 sub blok sensus. Sub blok sensus nomor 1 adalah segmen 020 dan segmen 030 dengan jumlah rumah tangga 103. Sub blok sensus nomor 2 adalah segmen 010, segmen 040, segmen 050, segmen 060 dan segmen 070 dengan jumlah rumah tangga 102.

Jumlah rumah tangga dalam blok sensus tersebut adalah 205 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada halaman 1, baris 24, Kolom 9 – 11, maka diperoleh angka 616. Karena 616 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam blok sensus (205), maka pemilihan sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 205 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 060 (lebih kecil dari 205), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan sub blok sensus. Angka 60 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga nomor 1. Dengan demikian sub blok sensus nomor 1 terpilih sebagai sampel.

Hasil pembentukan sub blok sensus dicatat pada Daftar VSEN2005.LK sebagai berikut:

Propinsi : [32] Jawa Barat Nama Petugas :
Kabupaten/kota : [01] Bogor NIP Petugas :

Kecamatan : [071] Taman Sari				
Desa/kelurahan : [004] Sukaresmi				
Daerah : Perkotaan				
No. Blok Sensus : 008 B				
NKS : ...				
Nomor Urut Sub Blok Sensus	Nomor segmen	Jumlah Rumah tangga	Kumulatif Jumlah Rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	020, 030	103	103	060 *)
2	010, 040, 050, 060, dan 070	102	205	
Tabel Angka Random				
Halaman : 1		Baris : 24		Kolom: 9 – 11

*) Diisi setelah angka random diperoleh

Daftar VSEN2005.LK dibuat 2 rangkap, setelah pencacahan daftar tersebut 1 rangkap dikirim ke BPS cq. Subdirektorat KCI bersamaan dengan daftar VSEN2005-DSBS dan 1 rangkap lagi disimpan di BPS Kab./Kota.

C. Sketsa Peta Blok Sensus

Sebelum pelaksanaan lapangan, pengawas Susenas 2005 harus membuat salinan sketsa peta blok sensus/sub blok sensus terpilih Susenas 2005, pada VSEN2005.SWB. Salinan ini akan digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Bila ada legenda maupun batas jelas yang terdapat pada sketsa peta blok sensus ternyata tidak sesuai dengan keadaan di lapangan, petugas Susenas 2005 harus membetulkan kesalahan tersebut.

Untuk penyalinan sketsa peta blok sensus, perlu disiapkan sketsa peta blok sensus yang terakhir, sehingga penyalinan peta blok sensus bisa bersumber dari SP2000-WB, ST2003-WB, ST2003-UWB, atau KPU-WB.

Untuk sub blok sensus terpilih Susenas 2005, pengawas harus memperbesar sketsa peta sub blok sensus khusus pada sub blok sensus terpilih saja. Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2005.L, pencacah harus melakukan pencacahan secara *door-to-door* di setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus terpilih.

D. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (VSEN2005-DSBS)

Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2005 (Lampiran 2), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas 2005 terdiri dari 5 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota yang tersusun seperti berikut:

- a. Digit pertama menyatakan sampel blok sensus susenas kor-Modul, Kor dan Panel
Kode 1 = Kor-Modul, Kode 2 = Kor, dan Kode 3 = Panel
- b. Digit kedua sampai dengan kelima adalah nomor urut blok sensus dalam kabupaten/kota.
0001 - 4999 adalah nomor urut blok sensus daerah perdesaan.
5001 - 9999 adalah nomor urut blok sensus daerah perkotaan.

Catatan:

1. *Dalam Kolom 5 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2005 (VSEN2005-DSBS) berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan P4B. Banyaknya rumah tangga ini sebagai dasar pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga Susenas 2005 pada blok sensus yang sama. Isikan banyaknya rumah tangga hasil listing Susenas 2005 pada Kolom 6. Apabila ditemukan perbedaan yang mencolok antara hasil pencacahan P4B dan hasil listing Susenas 2005, Pengawas/Pemeriksa harus melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus memperbaiki hasil pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2005.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di Kolom 7 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2005.*
2. *Daftar VSEN2005-DSBS yang sudah diisi berdasarkan hasil pengisian rumah tangga hasil listing Susenas 2005 harus dikirim ke BPS cq Subdirektorat KCI (kci@mailhost.bps.go.id).*

Petugas pencacah tidak boleh mengganti blok sensus terpilih. Pendaftaran rumah tangga (listing) harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus atau sub blok sensus terpilih.

Diagram alur dokumen VSEN2005-DSBS dan VSEN2005.LK diuraikan pada Lampiran 8.

E. Daftar Rekapitulasi Blok Sensus Hasil Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga (VSEN2005.RBL)

Setelah pengawas/pemeriksa memeriksa hasil pengisian daftar VSEN2005.L dari semua pencacah yang dalam pengawasannya, setiap pengawas/pemeriksa harus mengisi Daftar VSEN2005.RBL yang berisi rekapitulasi blok sensus hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga pada setiap blok sensus dalam wilayah pengawasannya. Daftar VSEN2005.RBL harus segera dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk dikirim kembali ke Kasubdit Statistik Demografi.

Blok I: Pengenalan Tempat

Isikan nama dan kode propinsi dan kabupaten/kota yang disalin dari Rincian 1 dan 2 Blok I VSEN2005.L.

Blok II:

Kolom 1: Nomor urut

Kolom 2-7: Isikan kode kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus, nomor kode sample yang disalin dari VSEN2005.L Blok I, Rincian 3 dan 7.

Kolom 8-9: Isikan jumlah bangunan fisik dan bangunan sensus yang disalin dari VSEN2005.L, Blok II, Rincian 1 dan 2.

Kolom 10-12: Isikan jumlah rumah tangga biasa dan khusus yang disalin dari VSEN2005.L, Blok II, Rincian 3.a + 3.b, R.3.c dan R.3.d.

Kolom 13-15: Isikan jumlah art dalam blok sensus menurut jenis kelamin yang disalin dari VSEN2005.L, Blok II, Rincian 4.a – 4.c.

Kolom 16 dan 17 diisi oleh BPS Kabupaten/Kota berdasarkan hasil P4B

Jangan lupa menuliskan nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa serta jabatan pengawas/pemeriksa.

F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis sampling dilakukan oleh **pengawas/pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (VSEN2005.L), dari pencacah. Pengawas/pemeriksa harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus/sub blok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa yang terdapat dalam Blok IV Daftar VSEN2005.L.

Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas/pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut.

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh pencacah pada Kolom 13 s.d. 15 Blok V Daftar VSEN2005.L sudah benar, yaitu setiap baris pada rumah tangga biasa tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓, atau terlewat tidak diberi tanda ✓.

- b. Beri nomor urut tanda √ pada Kolom 13 Blok IV Daftar VSEN2005.L dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda √-nya di Kolom 13 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda √ di Kolom 14 s.d. 15.
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda √ terakhir di Kolom 15 sama dengan banyaknya rumah tangga biasa dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan Blok IV, Baris C, Halaman terakhir Kolom 7 ditambah Kolom 8). Jika isiannya tidak sama, maka pemberian nomor urut tanda √ di Kolom 13 s.d. 15 ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka di belakang koma.

- e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 7), tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda √ yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{16} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I;$$

$$R_3 = R_1 + 2 I;$$

$$\dots$$

$$R_{16} = R_1 + 15 I.$$
- g. Lingkari nomor urut tanda √ di Kolom 13 s.d. 15 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 13 s.d. 15-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di kolom 3, 4, dan 5 harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2005.DSRT. Khusus untuk blok sensus Susenas kor-modul yang terkena panel, rumah tangga yang dicatat dalam daftar VSEN2005.DSRT adalah rumah tangga yang terpilih Susenas Panel (disalin dari VSEN2005.DSRT pelaksanaan Susenas Panel).
- h. Apabila rumah tangga terpilih merupakan rumah tangga elit maka rumah tangga tersebut **tidak boleh diganti**. Apabila pencacah mengalami kesulitan, hubungi pengawas/Staf BPS Kab./Kota untuk ditindak lanjuti.

- i. Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan dengan rumah tangga yang mempunyai golongan pengeluaran yang sama dalam VSEN2005.L, berada di atas atau di bawah rumah tangga terpilih tersebut

G. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (VSEN2005.DSRT)

Setelah pemilihan sampel rumah tangga dalam Blok V Daftar VSEN2005.L selesai, rumah tangga yang tanda \surd -nya dilingkari, disalin ke Daftar VSEN2005.DSRT. Daftar tersebut merupakan dokumen yang akan digunakan pencacah untuk mencacah rumah tangga terpilih. Daftar VSEN2005.DSRT, dibuat 2 rangkap. Setelah selesai pencacahan Daftar tersebut dikirim dengan rincian sbb:

- blok sensus Susenas kor:
 - 1 rangkap dikirim ke BPS Kab/Kota mengikuti VSEN2005.K
 - 1 rangkap dikirim ke BPS Pusat melalui BPS Propinsi
- blok sensus Susenas kor-modul:
 - 1 rangkap dikirim ke BPS Propinsi mengikuti Daftar VSEN 2005.K yang berpasangan dengan Modul
 - 1 rangkap dikirim ke BPS Pusat mengikuti Daftar VSEN2005.M

Daftar VSEN2005.DSRT terdiri atas 4 blok, yaitu:

a. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-7 Isikan nama dan kode (propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus dan nomor kode sampel sesuai dengan Rincian 1-7 Blok I, Daftar VSEN2005.L

b. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1- 3; Isikan jumlah rumah tangga biasa elit, biasa non elit dan rumah tangga biasa, jumlah anggota rumah tangga, jumlah rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan sesuai dengan Rincian 3.a, 3.b, 4.c dan 5, Blok II, Daftar VSEN2005.L.

c. Blok III: Petugas Pemilih Sampel

Rincian 1-5: Tuliskan nama dan NIP pemilih sampel pada Rincian 1, lingkari kode jabatan pemilih sampel pada Rincian 2. Tuliskan tanggal pemilihan sampel pada Rincian 3. Bubuhkan tanda tangan pemilih sampel di Rincian 4. Dibubuhkannya tanda tangan di Rincian 4 ini, menandakan bahwa pemilih sampel telah mengutip informasi yang diperlukan dalam seluruh rumah tangga terpilih dari Daftar VSEN2005.L dengan benar.

d. Blok IV: Keterangan Rumah Tangga Terpilih

Kolom 1: Nomor urut sampel rumah tangga sudah dicetak mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap blok sensus terpilih

Kolom 2: Tuliskan nomor segmen, yang dikutip dari kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN2005.L.

- Kolom 3: Tuliskan nomor bangunan fisik, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada kolom 3, Blok IV, Daftar VSEN2005.L.
- Kolom 4: Tuliskan nomor bangunan sensus, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada kolom 4, Blok IV, Daftar VSEN2005.L.
- Kolom 5: Tuliskan nomor rumah tangga terpilih, yang dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada kolom 5, Blok IV, Daftar VSEN2005.L.
- Kolom 6: Tuliskan nama kepala rumah tangga, yang dikutip dari nama kepala rumah tangga pada kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN2005.L.
- Kolom 7: Tuliskan jenis rumah tangga, yang dikutip dari kolom 7 atau 8, Blok IV, VSEN2005.L.
- Kolom 8: Tuliskan jumlah anggota rumah tangga, yang dikutip dari kolom 12, Blok IV, Daftar VSEN2005.L.
- Kolom 9: Tuliskan alamat (nama jalan, gang, RT/RW/dusun), yang dikutip dari, kolom 2, Blok IV, Daftar VSEN2005.L.

H. Permasalahan Sampel

1. Penggantian Sampel Blok Sensus

Jika blok sensus terpilih tidak ditemui di lapangan karena wilayahnya terkena bencana alam atau sebab yang lain sehingga blok sensus terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas harus segera melaporkan ke BPS kabupaten/kota setempat. BPS kabupaten/kota segera melaporkan ke BPS propinsi. Selanjutnya BPS propinsi melanjutkan laporan tersebut ke BPS (up. Direktorat Metodologi Statistik dengan tembusan ke Direktorat Statistik Kesra). BPS pusat akan segera menindaklanjuti laporan daerah tentang blok sensus pengganti tersebut dalam waktu yang secepat-cepatnya.

2. Penggantian Sampel Rumah Tangga

Bila rumah tangga terpilih yang telah dicantumkan dalam Daftar VSEN2005.DSRT karena sesuatu hal tidak dapat ditemui (misalnya rumah tangga terpilih pindah ke lokasi lain), maka rumah tangga tersebut diganti dengan rumah tangga lain yang terletak sesudah atau sebelumnya yang dicatat dalam Daftar VSEN2005.L. Rumah tangga pengganti harus berasal dari golongan pengeluaran rt sebulan yang sama. Rumah tangga pengganti harus dicatat pada daftar VSEN2005.DSRT.

3. Target Sampel Rumah Tangga Tidak Tercapai

Bila banyaknya rt dari hasil pendaftaran rumah tangga di suatu **blok sensus terpilih** dengan Daftar VSEN2005.L lebih kecil dari 16 rt, maka seluruh rt hasil pendaftaran tersebut terpilih sebagai sampel. Pada Blok Catatan, baik Daftar VSEN2005.L maupun Daftar VSEN2005.DSRT, harus dituliskan pernyataan keterangan informasi yang menyatakan target sampel rumah tangga tidak tercapai.



IV.**CARA PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN2005.L dan VSEN2005.K**

Pengawas harus melakukan pemeriksaan dan mengecek kebenaran isian Daftar VSEN2005.L sebelum melakukan pemilihan sampel rumah tangga, dan Daftar VSEN2005.K hasil pencacahan para petugas. Oleh karena itu pengawas harus mengetahui serta memahami bentuk kesalahan isian daftar, terutama konsistensi dan kelengkapannya atau yang mengakibatkan perlunya dilakukan pencacahan ulang.

A. Daftar VSEN2005.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

1. Untuk setiap blok sensus terpilih diperlukan satu set Daftar VSEN2005.L. Periksa apakah banyaknya Daftar VSEN2005.L sudah sama dengan banyaknya blok sensus terpilih.
2. Periksa apakah isian daftar sudah lengkap dan benar. Tulisan harus jelas, mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan.
3. Jumlah bangunan fisik, yaitu nomor urut terakhir pada halaman terakhir Kolom 3 Blok IV harus \leq jumlah bangunan sensus {nomor urut terakhir pada Kolom 4}.
4. Periksa nomor urut rumah tangga pada Kolom 5 Blok IV apakah ada yang terlewat, atau tertulis 2 kali. Apabila masih ada yang salah supaya dibetulkan.
5. Periksa apakah penjumlahan setiap kolom pada Baris A dan C Blok IV untuk setiap halaman sudah benar. Teliti jangan sampai terjadi kesalahan pada waktu pemindahan dari Baris C halaman sebelumnya ke Baris B halaman berikutnya.
6. Periksa apakah pemberian tanda \checkmark pada Kolom 7 s.d. 9 Blok IV sudah sesuai dengan pedoman. Satu rumah tangga hanya diberi satu tanda \checkmark pada salah satu Kolom 7 s.d. 9.
7. Periksa kembali pengisian Kolom 5, bila nomor urut rumah tangga diberi tanda strip (-) maka Kolom 9 untuk jenis rumah tangga khusus harus ada tanda \checkmark
8. Periksa apakah Kolom 12 Blok IV sudah sama dengan penjumlahan Kolom 10 dan Kolom 11.
9. Periksa apakah pemberian nomor urut pada tanda \checkmark di Kolom 13 s.d. 15 Blok IV, sudah benar sesuai dengan pedoman. Periksa apakah jumlah tanda \checkmark sudah sama dengan Blok II, $R.3.a + R.3.b$ (jumlah rt biasa). Jika tidak sama, periksa tanda \checkmark pada Kolom 13 s.d. 15, apakah karena ada rt yang belum ditemui sampai saat pencacahan.
10. Periksa apakah banyaknya tanda \checkmark pada Kolom 7 s.d. 9 dan 13 s.d. 15 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut.
11. Periksa apakah jumlah bangunan fisik dan bangunan sensus pada R.1 dan 2, Blok II sudah sama dengan nomor urut terakhir Kolom 3 dan Kolom 4, Blok IV yang tertera pada halaman terakhir.

12. Periksa apakah jumlah rumah tangga biasa elit, non elit dan khusus pada R.3a s.d. R.3c Blok II sudah sama dengan isian Kolom 7 s.d. Kolom 9, Blok IV baris C, halaman terakhir. Rincian 3.d = jumlah isian Rincian 3.a s.d. 3.c
13. Periksa apakah jumlah anggota rumah tangga menurut jenis kelamin pada Rincian 4, Blok II sudah sama dengan isian Kolom 10 s.d. Kolom 12 yang tertera pada Baris C Halaman terakhir Blok IV.
14. Periksa apakah banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran, Rincian 5.a s.d. 5.c, Blok II sudah sama dengan jumlah tanda \surd di Kolom 13 s.d. 15, Blok IV yang tertera pada Baris C Halaman terakhir, isian Rincian 5.d = jumlah isian Rincian 5.a s.d. 5.c.
15. Pengisian Blok V, VSEN2005.L
 - a. Petugas Pemilih Sampel
Tuliskan nama dan NIP pemilih sampel, lima angka terakhir, lingkari kode jabatan pemilih sampel serta tuliskan tanggal pemilihan sampel.
 - b. Keterangan Pemilihan Sampel
Tuliskan banyaknya rumah tangga (N), harus sama dengan isian Blok II Rincian 3.a + 3.b dan Interval Sampel (I), yang diperoleh dari hasil pembagian N/n . Untuk menentukan R1 (random start), jangan lupa menuliskan dari tabel angka random halaman, baris dan kolomnya.

B. Daftar VSEN2005.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Periksa apakah untuk setiap blok sensus terpilih banyaknya Daftar VSEN2005.K sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN2005.DSRT.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-7: Nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus dan nomor sub blok sensus, NKS (Nomor Kode Sampel), harus sama dengan isian Blok I, VSEN2005.DSRT.

Rincian 8: Nomor urut rumah tangga sampel harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, VSEN2005.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap blok sensus terpilih.

2. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1: Nama kepala rumah tangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, VSEN2005.DSRT, dan harus sama dengan Baris pertama Kolom 2 Blok IV.A, Daftar VSEN2005.K. Jika namanya berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rt yang tercatat di VSEN2005.DSRT sudah meninggal/pindah, dan sebagainya.

Rincian 2: Suku bangsa krt. Rincian ini tidak boleh kosong. Jika kosong, pengawas harus menghubungi pencacah agar pencacah menanyakan kembali kepada responden. Isikan kode suku bangsa pada kotak yang tersedia.

Rincian 3: Jumlah anggota rumah tangga harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.A (Keterangan Anggota Rumah Tangga) Daftar VSEN2005.K.

Rincian 4: Jumlah anak usia 0-4 tahun. Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV.A yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04.

Rincian 5: Jumlah art yang meninggal sejak Januari 2002 harus sama dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.B (Kejadian kematian sejak Januari 2002) Daftar VSEN2005.K.

3. Blok III: Keterangan Petugas

Periksa apakah NIP/NMS, jabatan pencacah, tanggal saat pernyataan pencacah ditandatangani, tanda tangan dan nama jelas pencacah sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan NIP/NMS, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal saat pernyataan pengawas/pemeriksa ditandatangani, tanda tangan dan nama jelas pengawas/pemeriksa, sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

4. Blok IV.A: Keterangan Anggota Rumah Tangga

- a. Periksa apakah nama anggota rumah tangga pada Kolom 2 sudah sesuai dengan urutannya yaitu dimulai dengan kepala rt, isteri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rt, dan lainnya {sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rt pada Kolom 3}.
- b. Periksa hubungan antara Kolom 3, 5, dan 6. Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumah tangga), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau kode 4 (menantu), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun), dan Kolom 6 harus berisi kode 2 kawin. Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus lebih besar atau sama dengan 20.
- c. Kolom 7 harus ada isian kode 1 atau 2.
- d. Kolom 8 harus ada isian bila Kolom 7 isiannya berkode 1, isiannya harus lebih besar dari 0 (nol).
- e. Kolom 9 isiannya adalah salah satu kode 1 s.d.4. Kolom 9 ada isian bila Kolom 5 isiannya 03-06. Kolom 9 harus kosong jika Kolom 5 isiannya 00-02 atau lebih besar dari 06.

Blok IV.B: Kejadian Kematian Sejak Januari 2002

- a. Periksa apakah jumlah baris yang terisi pada Kolom 2 sama dengan isian pada Rincian 5, Blok II.
- b. Jika Kolom 2 ada baris yang terisi (ada art yang meninggal sejak Januari 2002), maka:
 1. Kolom 3 isiannya adalah 02 s.d.05.
 2. Kolom 4 harus terisi salah satu kode 1 atau 2.
 3. Kolom 5 isiannya adalah 00 s.d. 23.
 4. Kolom 6 isiannya adalah 02 s.d. 98.
 5. Jika Kolom 5 terisi maka Kolom 6 harus blank dan sebaliknya.
 6. Kolom 7 harus terisi salah satu kode 1, 2 atau 3.
 7. Jika isian Kolom 4 kode 2 dan Kolom 6 ≥ 10 , maka Kolom 8, 9 dan 10 harus terisi salah satu kode 1 atau 2. Kolom 8 s.d. 10 boleh berkode 2 semua, tetapi kode 1 hanya boleh terisi pada salah satu kolom-kolom tersebut.

5. Blok V: Keterangan Perorangan Tentang Kesehatan, Pendidikan, Ketenagakerjaan, serta Fertilitas dan KB

Periksa apakah banyaknya halaman Blok VA yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang tertulis pada Blok IVA. Periksa pula apakah nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada blok ini sudah sama dengan nama, nomor urut dan umur anggota rumah tangga pada Kolom 1 dan Kolom 2, Blok IVA.

Blok V.A: Keterangan Kesehatan (Untuk Semua Umur)

Periksa apakah banyaknya Blok V.A yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang tertulis pada Blok IV.A. Periksa kelengkapan isiannya.

PERHATIAN

Cek apakah No. Urut sudah sesuai dengan No. Urut pada Blok IVA untuk art yang sama. Jika No. Urut ibu kandung > 0 maka cek apakah nomor urut art yang bersangkutan adalah perempuan, pernah kawin, dan berumur ≥ 10 tahun

- a. Bila Rincian 1.a s.d. 1.h seluruhnya berkode 2, maka Rincian 2 s.d. 7 harus kosong. Bila Rincian 1.a s.d. 1.h salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 2, 5.a, dan 6 harus ada isian, sedangkan Rincian 3, 4, 5.b, dan 7 mungkin ada isian. Bila semua isian Rincian 1.a s.d. 1.h berkode 1, cek kebenarannya dengan menanyakan kepada pencacah.
- b. Bila Rincian 2 berkode 1, maka Rincian 3 dan Rincian 4 harus ada isian, dan sebaliknya bila Rincian 2 berkode 2, maka Rincian 3 dan Rincian 4 harus kosong.
- c. Rincian 3 isiannya harus ≥ 1 (satu) hari dan ≤ 30 hari.

- d. Rincian 4 isiannya kode 1 atau 2.
- e. Bila Rincian 5.a berkode 1, maka Rincian 5.b.1, b.2, dan b.3 harus ada isian kode 1 atau 2, dan sebaliknya bila Rincian 5.a berkode 2, maka Rincian 5.b.1, b.2, dan b.3 harus kosong.
- f. Rincian 6 harus selalu ada isian kode 1 atau 2. Bila Rincian 6 berkode 1 maka salah satu R.7.a s.d. 7.h harus ada isian > 0 . Bila R.6 berkode 2 maka R.7.a s.d. 7.h harus kosong.
- g. Rincian 7 ada isian bila Rincian 6 berkode 1. Periksa kelengkapan isian Rincian 7. Maksimum isian setiap kotak Rincian 7.a s.d.7.h adalah 15. Periksa kewajaran jumlah jenis pelayanan yang dikunjungi oleh responden yang berobat jalan.
- h. Rincian 8 harus selalu ada isian, yaitu kode 1 atau 2.
- i. Bila Rincian 8 berkode 1, maka salah satu Rincian 9.a s.d. 9.f harus ada isiannya > 0 .
- j. Rincian 10.a s.d. 10.g harus selalu ada isiannya kode 1 atau 2. Rincian 10.a s.d. 10.g tidak boleh kode 1 semuanya.

Alur Pertanyaan Blok V.A dapat dilihat pada Bagan 1.

Blok V.B: Kesehatan Balita

Rincian 11.a s.d. 15.b hanya untuk anak berumur 0 - 59 bulan atau Blok IVA, Kolom (5) berkode ≤ 04 .

- a. Isian Rincian 11.a. apabila dibagi 12 (hasil pembagiannya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom (5), Blok IVA.
- b. Rincian 11.b. ada isian jika Rincian 11.a = 00. Jika Rincian ini ada isian, maka isiannya harus lebih kecil dari 30 hari.
- c. Apabila Rincian 11.a ada isiannya maka Rincian 11.b dikosongkan, dan sebaliknya bila Rincian 11.b ada isian maka Rincian 11.a harus kosong.
- d. Isian kode kotak a (pertama) pada Rincian 12 seyogyanya sama dengan atau lebih besar dari kode kotak b (terakhir). Bila tidak, tanyakan pada pencacah. Isiannya kode 1-6.
- e. Rincian 13.a s.d. 13.e harus ada isian minimal 0. Cek konsistensi isian dengan umur balitanya.
- f. Rincian 14.a harus ada isian kode 1 atau 2.
- g. Bila Rincian 14.a berisi kode 1, maka Rincian 14.b.1 dan 14.b.2 harus ada isian dan isiannya harus tidak boleh lebih besar dari umur balita di Rincian 11.a. atau 11.b.
- h. Bila Rincian 11.a berisi ≤ 06 , maka Rincian 14.c harus ada isian kode 1 atau 2. Bila Rincian 11.a berisi ≥ 07 , maka Rincian 14.c harus kosong (tidak ada isian kode 1 atau 2).
- h. Rincian 15.a harus ada isian kode 1 atau 2.
- i. Bila Rincian 15.a berkode 1, maka Rincian 15.b harus ada isian.

Alur pertanyaan Blok V.B dapat dilihat pada Bagan 2

Blok V.C: Keterangan Pendidikan

- a. Rincian 16 s.d. 22 hanya untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Periksa apakah Rincian 16 s.d. 22 sudah diisi untuk setiap art yang isian Kolom 5, Blok IV.A minimum adalah 05. Bila Rincian 16 berisi kode 1, maka Rincian 17 s.d. 21 harus kosong. Bila Rincian 16 berisi kode 2, maka Rincian 17 harus kosong.
- b. Rincian 17 harus ada isian bila Rincian 16 berkode 3. Isian Rincian 17 berkode 00 dan 000 apabila berhenti sebelum tahun 1995.
- c. Rincian 18 harus ada isian bila Rincian 16 berkode 2 atau 3 isiannya salah satu kode 1 s.d. 11.
- d. Rincian 19 harus ada isian bila Rincian 16 berkode 2 atau 3, isiannya salah satu kode 1, 2, atau 3.
- e. Rincian 20 terisi salah satu kode 1 s.d. 8. Bila Rincian 20 berkode 8 (tamat), maka Rincian 16 tidak boleh berkode 2 (masih sekolah)
- f. Periksa hubungan ijazah/STTB yang dimiliki (Rincian 21) dengan umur art.

Pedoman Hubungan Antara Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dengan Umur

Kode Rincian 21	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki (Rincian 21, Blok V.C)	U m u r (Kolom 5, Blok IV.A)
(1)	(2)	(3)
kode 1	Tidak punya ijazah SD	05 tahun atau lebih
kode 2/3	SD/MI/Sederajat	10 tahun atau lebih
kode 4/5	SLP/MTs/Sederajat/Kejuruan	13 tahun atau lebih
kode 6/7/8	SMA/MA/Sederajat/SMK	16 tahun atau lebih
kode 9	Diploma I & II	17 tahun atau lebih
kode 10	Diploma III/Sarjana Muda	19 tahun atau lebih
kode 11	Diploma IV & S1	20 tahun atau lebih
kode 12	S2/S3	22 tahun atau lebih

- g. Rincian 22 harus selalu ada isian salah satu kode 1 - 4. Periksalah apakah kode kemampuan membaca & menulis konsisten dengan tingkat pendidikan.

Alur Pertanyaan Blok V.C dapat dilihat pada Bagan 3.

Blok V.D. Ketenagakerjaan

- a. Periksa kelengkapannya, apakah blok ini sudah ditanyakan pada seluruh anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok V.D yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 5, Blok IV.A ≥ 10).
 - b. Rincian 23.a.1 s.d 23.a.3 harus ada isian kode 1 atau 2. Bila Rincian 23.a.2 berkode 1, maka Rincian 16, Blok V.C harus berkode 2.
 - c. Bila Rincian 23.a.1 berkode 1 maka Rincian 24 harus kosong.
 - d. Rincian 25 dan 26 harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
 - e. Rincian 27 dan 28 harus ada isian jika Rincian 25 = 2 dan Rincian 26 = 2.
 - f. Rincian 27 berisi salah satu kode 1-7.
 - g. Rincian 28 ada isiannya jika Rincian 27 berkode selain 5 dan 6.
 - h. Rincian 29.a s/d 33 ada isian jika Rincian 23.a.1 = 1 atau Rincian 24 = 1.
 - i. Maksimum isian di Rincian 29.a adalah 7 hari, sedangkan pada Rincian 29.b maksimum 98. Bila Rincian 24 berkode 1 maka Rincian 29.a berisi 0 dan Rincian 29.b berisi 00.
 - j. Isian kotak 29.b dibagi isian kotak 29.a harus < 24 .
 - k. Periksa apakah isian pada Rincian 30 dan 31 sudah lengkap dan jelas.
 - l. Bila Rincian 32 berkode 4, maka Rincian 33 harus ada isian. Cek kewajaran upah/gaji bersih di daerah anda.
 - m. Bila Rincian 32 berkode selain 4, maka Rincian 33 harus kosong.
 - n. Bila Rincian 32 berkode 1, 2, atau 3, maka Rincian 26 tidak boleh kode 1. Bila Rincian 26 berkode 1, coret kode tersebut dan lingkari kode 2.
- Alur Pertanyaan Blok V.D dapat dilihat pada Bagan 4.

Blok V.E: Fertilitas dan Keluarga Berencana

Rincian 34 s.d. 39 hanya untuk art wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin (Blok IV.A, Kolom 4 = 2, Kolom 5 ≥ 10 , Kolom 6 = 2, 3, atau 4).

- a. Rincian 34 minimal isiannya 10 tahun.
- b. Periksa apakah isian Rincian 35 sudah benar. Isian R.34 + R.35 \leq isian umur pada Kolom 5 ditambah 1, Blok IV.A.
- c. Rincian 36.a = isian 36.b + 36.c. Kolom (Lk + Pr) = isian Kolom (Lk) + Kolom (Pr).
- d. Rincian 37 harus selalu ada isian kode 1 atau 2. Bila Rincian 37 berkode 2, maka Rincian 38 s.d 39 harus kosong.

Rincian 38 s.d. 39 khusus untuk wanita berumur 10 tahun ke atas yang berstatus kawin (Blok IV.A, Kolom 4 = 2, Kolom 5 ≥ 10 , dan Kolom 6 = 2).

- e. Rincian 38 harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
- f. Bila Rincian 38 berkode 2, pertanyaan untuk art yang bersangkutan selesai (Rincian 39 harus kosong).
- g. Rincian 39 ada isian jika Rincian 38 berisi kode 1. Isian Rincian 39 berkode 1-9. Alur Pertanyaan Blok V.E dapat dilihat pada Bagan 5.

6. Blok VI: Perumahan

- a. Rincian 1 harus selalu ada isian salah satu kode 1 s.d. 7.
- b. Rincian 2 dan 3.a harus selalu ada isian.
- c. Bila Rincian 3.a berkode 3 s.d. 7, maka Rincian 3.b harus ada isian.
- d. Rincian 4 harus selalu ada isian dan isiannya berisi salah satu kode 1-4.

7. Blok VII: Teknologi Komunikasi dan Informasi

- a. Rincian 1, 2.a, 3, 4.a harus ada isian kode 1 atau 2.
- b. Jika Rincian 2.a berkode 1 maka Rincian 2.b harus ada isiannya. Jika Rincian 2.a berkode 2, maka rincian 2.b harus kosong.
- c. Periksa kewajaran isian Rincian 2.b, isian maksimum adalah 3 x art.
- d. Jika Rincian 3 berkode 2 maka Rincian 4.a dan 4.b harus kosong.
- e. Jika Rincian 4.a berkode 1 maka Rincian 4.b harus ada isian. Isian Rincian 4.b harus lebih kecil dari jumlah anggota rumah tangga. Jika Rincian 4.a berkode 2 maka Rincian 4.b harus kosong.
- f. Bila Rincian 5.a, 5.b, 5.c Kolom 2 berkode 1 maka Kolom 3 harus ada isian dan isian kol (3) harus lebih kecil atau sama dengan jumlah art. Bila Rincian 5.a, 5.b, dan 5.c Kolom 2 berkode 2 maka Kolom 3 harus kosong.

8. Blok VIII: Pengeluaran Rumah Tangga

Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu.

- a. Periksa isian Rincian 1 s.d. 14, apakah isiannya sudah benar. Bila Rincian 1 s.d. 12.b kosong, maka Rincian 13 harus ada isian.
- b. Bila salah satu Rincian 3 s.d. 7 ada isian, maka Rincian 11 harus ada isian.
- c. Rincian 15 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 1 s.d. 14, periksa apakah jumlahnya sudah benar.
- d. Periksa apakah pengisian R.1 s.d. 14 sudah sesuai dengan pengisian modul konsumsi.

Subblok B: Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu.

- a. Bila pengeluaran sebulan yang lalu (Kolom 2) ada isian, maka pengeluaran 12 bulan yang lalu pada Kolom 3 harus ada isian minimal sama dengan pengeluaran sebulan yang lalu, namun tidak berlaku sebaliknya.
- b. Khusus Rincian 16.a (sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah), baik Kolom 2 maupun Kolom 3 harus ada isian.
- c. Bila di Blok V.C ada art yang masih bersekolah (Rincian 16 berkode 2), maka Rincian 17.d Blok VIII.B harus ada isian.
- d. Bila Blok V.A, Rincian 5.a atau 6 atau 8 berkode 1, maka Rincian 17.c Blok VIII.B harus ada isian. Bila gratis/tidak membayar maka besarnya biaya di Rincian 17.c, Blok VIII.B harus diperkirakan biayanya, bila kosong pengawas harus menanyakan kepada pencacah.
- e. Rincian 22 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 16 s.d. 21.
- f. Rincian 23 adalah hasil perkalian Rincian 15 dengan 30/7.
- g. Rincian 24 adalah hasil pembagian Rincian 22 Kolom 3 dengan 12.
- h. Rincian 25 merupakan penjumlahan isian Rincian 23 dan Rincian 24.
- i. Rincian 26 harus selalu ada isian: Periksa apakah pengisian sumber penghasilan utama rumah tangga dan kodenya sudah tertulis dengan lengkap dan benar. Isian ini harus mencakup lapangan usaha dan status pekerjaan.

9. Blok IX: Keterangan Sosial Ekonomi Lainnya

- a. Rincian 1 harus ada isian kode 1 atau 2.
- b. Rincian 2.a isiannya kode 1 atau 2. Bila Rincian 2.a berkode 2 maka lanjutkan ke Rincian 3.a.
- c. Rincian 2.b ada isian bila Rincian 2.a berkode 1. Jika Rincian 2.c Kolom 2 isiannya $\neq 0$ maka Rincian 2.c Kolom 3 harus ada isian mulai dari 0 – 9 999 998.
- d. Rincian 3.a isiannya kode 1 atau 2. Bila Rincian 3.a berkode 2, maka lanjut ke Rincian 4.a.
- e. Bila Rincian 3.a berkode 1, maka Rincian 3.b harus terisi. Rincian 3.b isiannya >000 , dan maksimal 300.
- f. Rincian 3.c isiannya minimal 0 000 dan maksimal 9 000.

- g. Rincian 4.a harus ada isian kode 1 atau 2. Bila Rincian 4.a berkode 2, maka lanjut ke Rincian 5.a.
- h. Rincian 4.b, 4.c dan 4.d harus ada isian bila Rincian 4.a berkode 1. Bila Rincian 4.a berkode 2, maka Rincian 4.b, 4.c dan 4.d harus kosong.
- i. Rincian 4.b isiannya > 0 dan maksimum 99 999.
- j. Rincian 4.c diisi sampai satu angka di belakang koma dan maksimal 60,0.
- k. Rincian 4.d isiannya 1 - 7.
- l. Rincian 5.a isiannya kode 1 atau 2. Bila Rincian 5.a berkode 2, maka lanjutkan ke Rincian 6.a.
- m. Jika Rincian 5.b Kolom 2 $\neq 0$ (ada isian), maka Rincian 5.b Kolom 3 harus ada isiannya minimum 1945 dan maksimum 2005.
- n. Rincian 6.a.1 dan 6.a.7 harus ada isian kode 1 atau 2.
- o. Rincian 6.b terisi jika R.6.a.1 = 1 (Pemerintah JPS).
- p. Rincian 6.b Kolom 3 harus ada isian jika Rincian 6.b Kolom 2 ada isian.

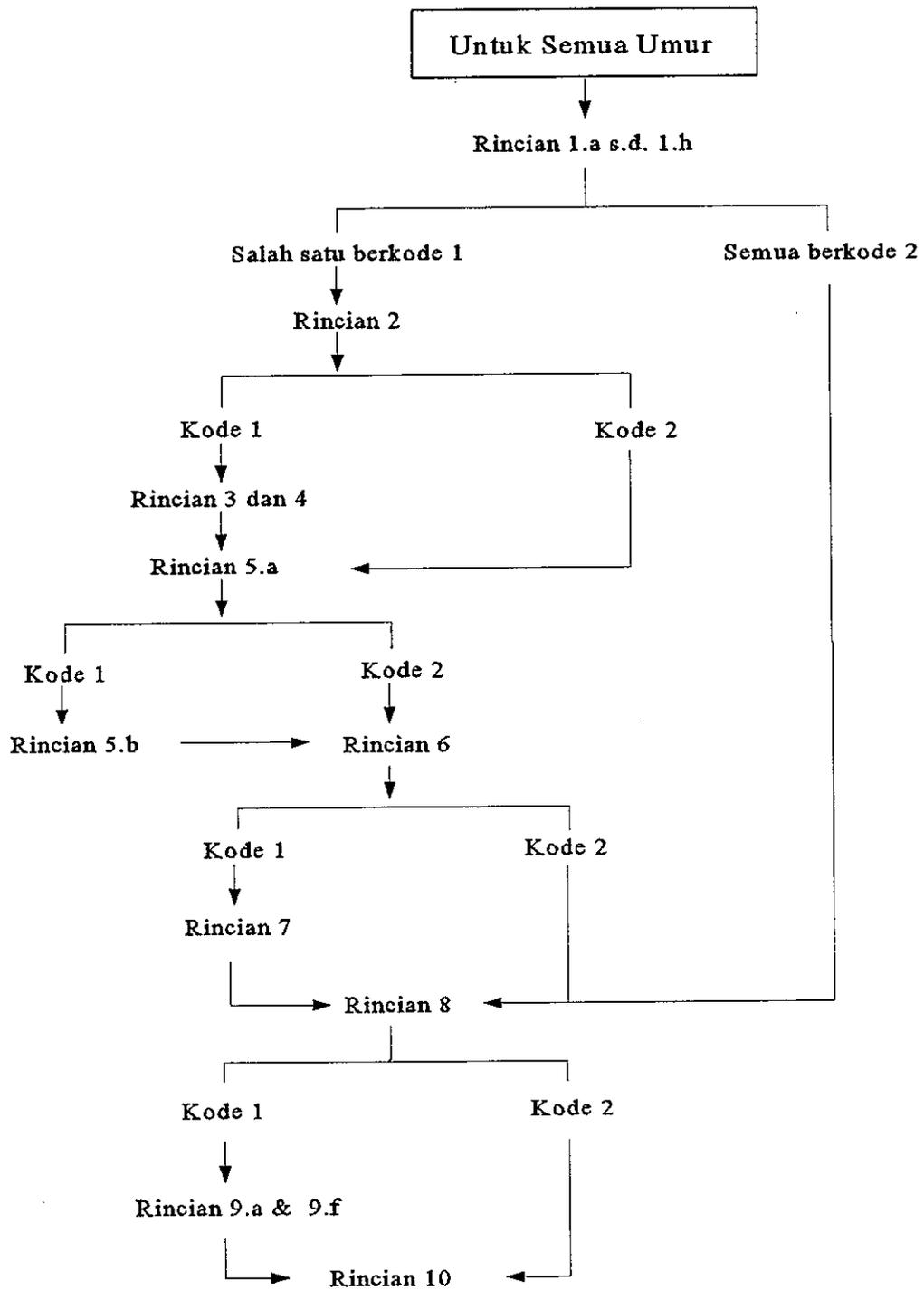
10. Blok X: Keterangan Luas Lahan Pertanian

- a. Rincian 1 harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
- b. Jika Rincian 1 berkode 1 maka Rincian 2.a - 2.e ada isian, minimal di salah satu baris pada kolom 2 atau 3 ada isian.

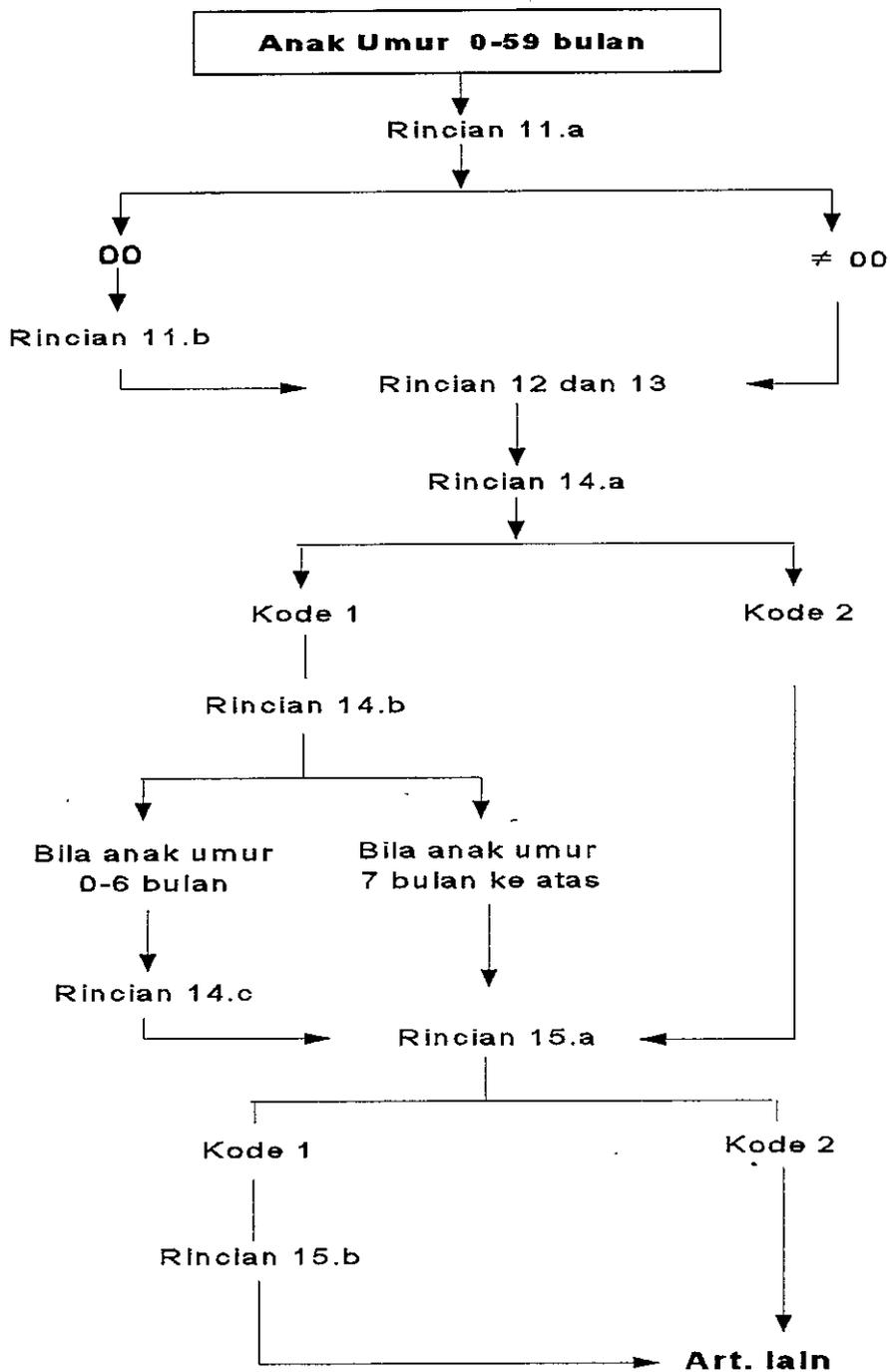
BAGAN DAN LAMPIRAN



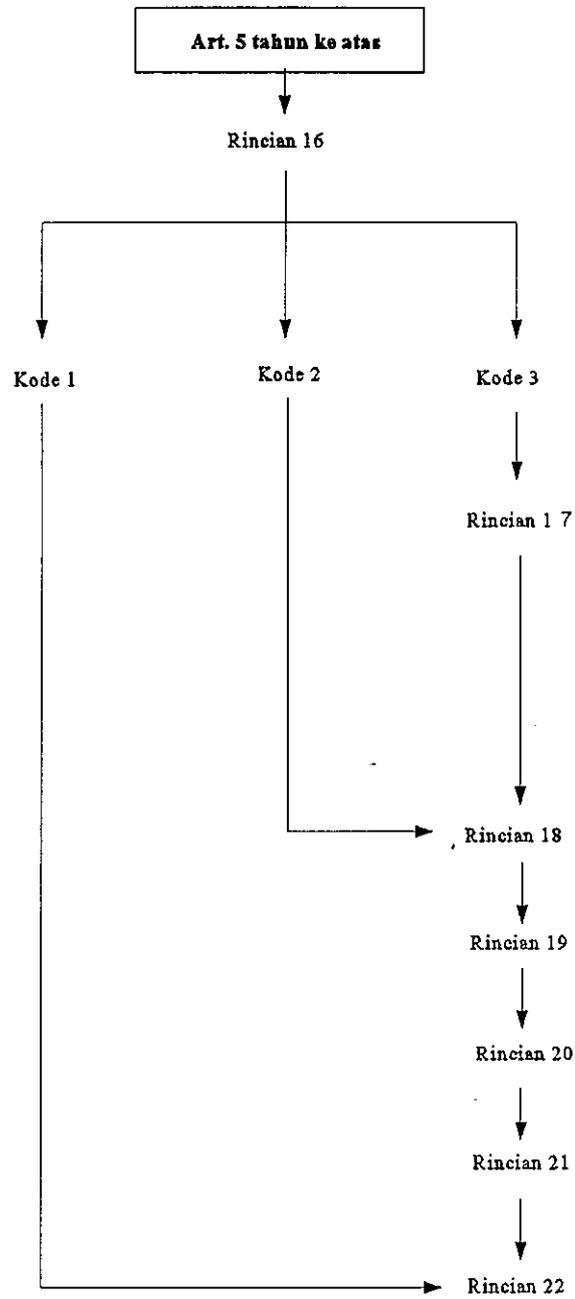
Bagan 1
Alur Pertanyaan Blok V.A Keterangan Kesehatan



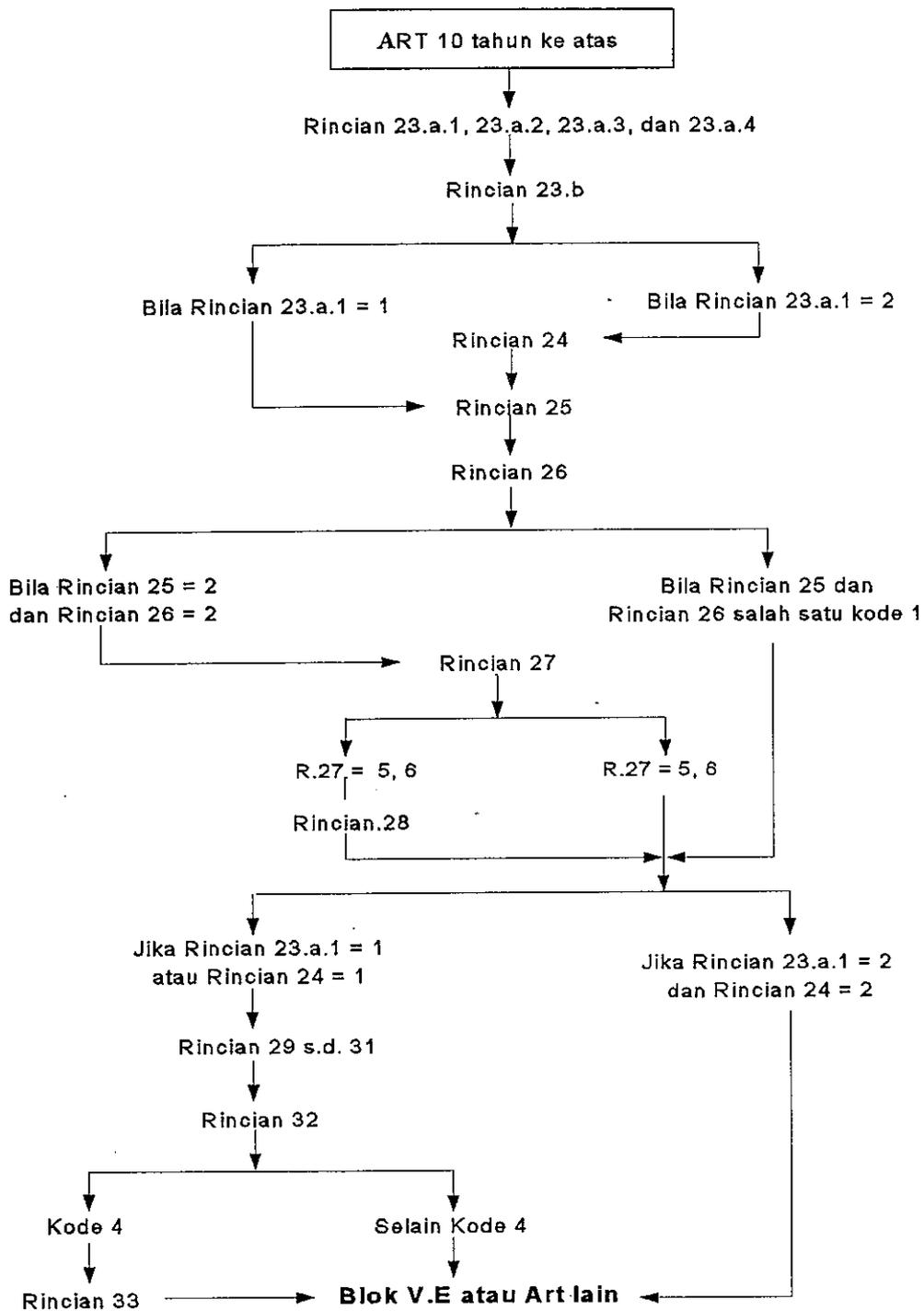
Bagan 2
Alur Pertanyaan Blok V.B Kesehatan Balita



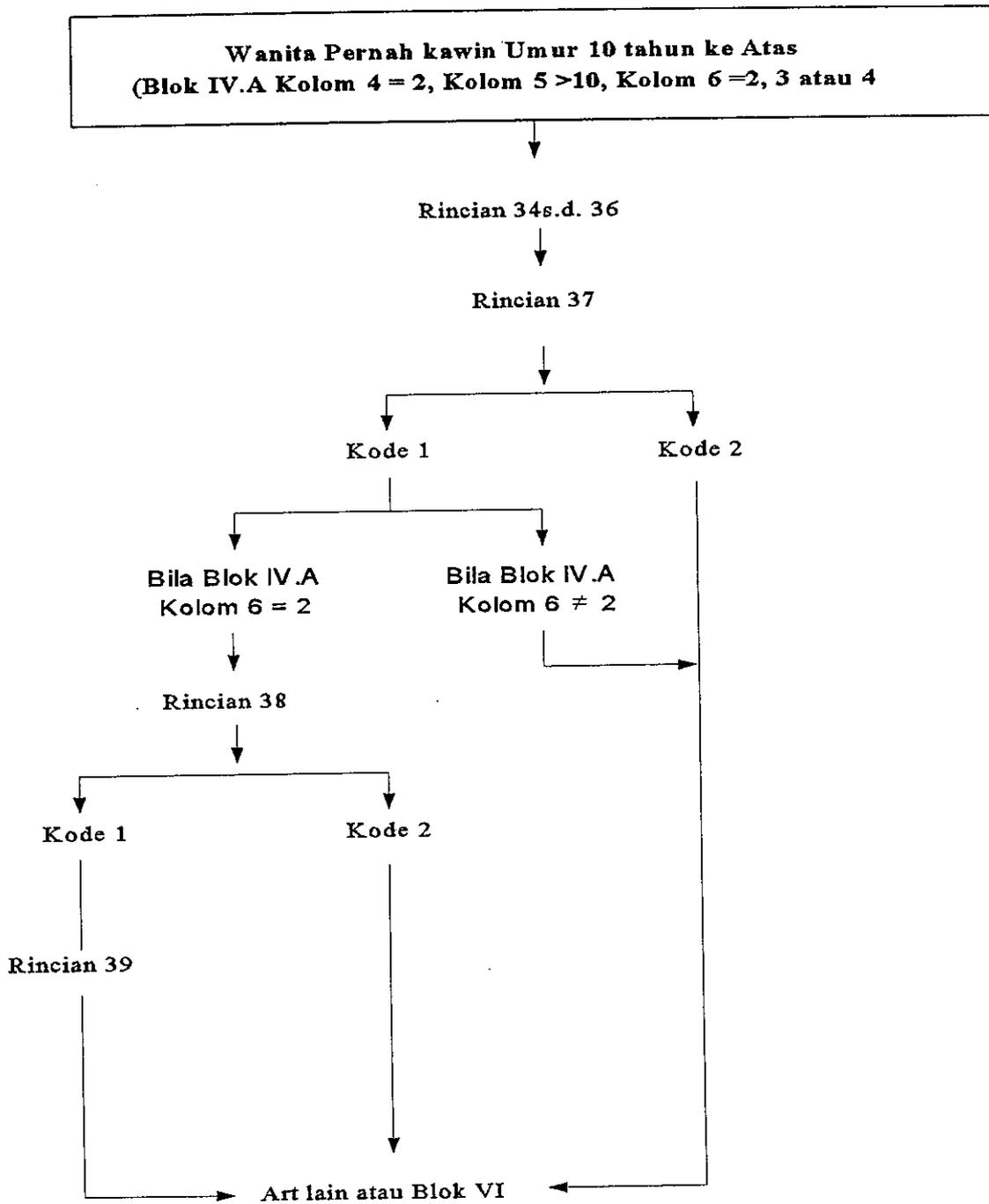
Bagan 3
Alur Pertanyaan Blok V.C Keterangan Pendidikan

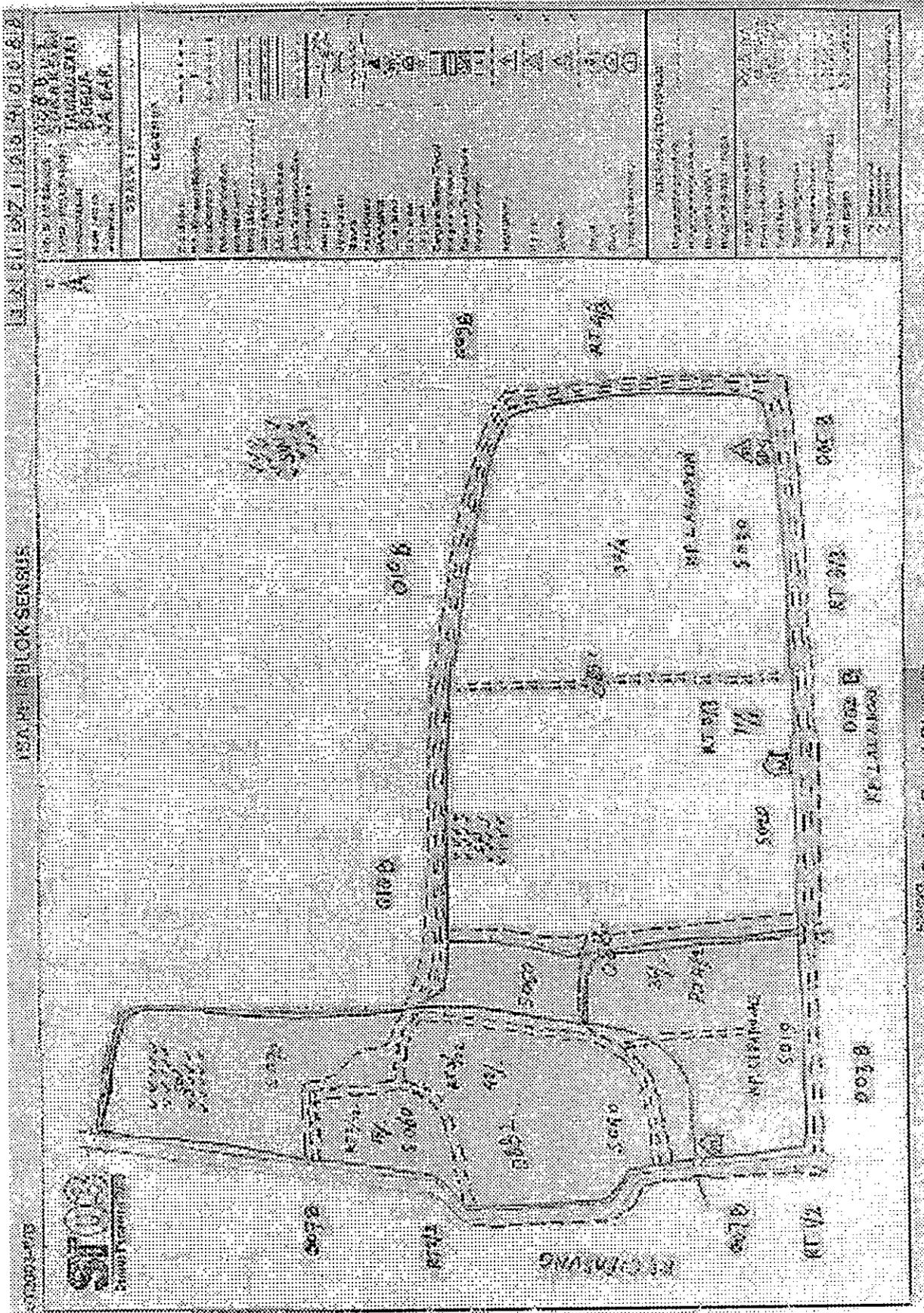


Bagan 4
Alur pertanyaan Blok V.D. Ketenagakerjaan



Bagan 5
Alur Pertanyaan Blok V.E Fertilitas dan Keluarga Berencana





D A F T A R S A M P E L B L O K S E N S U S
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005

VSEN2005-DSBS

PROPINSI : [51] BALI
KABUPATEN/KOTA : [01] JEMBRANA

HALAMAN : 1

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P	NOMOR BLOK SENSUS	NKS	RUTA P4B	RUTA HASIL LISTING	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010] MELAYA						
[001] GILIMANUK	1	004B	25004	87	90	
[002] MELAYA	1	001B	25021	87	92	
		015B	25034	169	150	
[003] CANDIKUSUMA	2	006B	10006	103	110	
[005] TUKADAYA	2	004B	20022	134	112	
[006] MANISTUTU	2	005B	20038	197	150	
[007] WARNASARI	2	005B	20054	66	80	
[009] EKASARI	2	010B	10072	101	100	
[020] NEGARA						
[002] TEGAL BADENG BARAT	2	004B	20086	166	157	
[004] PENGAMBENGAN	2	001B	20099	212	211	
		014B	20112	175	165	
[006] AIR KUNING	2	001B	10127	170	171	
[007] YEH KUNING	2	008B	20141	120	111	
[010] DAUHWARU	1	008B	15046	128	120	
[011] LOLOAN TIMUR	1	010B	25059	106	105	
[013] LELATENG	1	002B	25246	127	117	
[014] BANJAR TENGAH	1	001B	25250	80	90	
[015] BALUK	2	004B	20158	75	71	
[016] BANYUBIRU	2	007B	20171	183	181	
[017] KALIAKAH	1	005B	15099	175	171	
[018] BERANGBANG	2	005B	20182	95	100	
[019] BALER BALE AGUNG	1	009B	25254	87	90	
		027B	25259	112	108	
[020] PENDEM	1	018B	25141	92	90	
[021] BATUAGUNG	1	008B	25152	204	188	
[022] DANGIN TUKADAYA	1	009B	35164	118	120	
[030] MENDOYO						
[001] MENDOYO DAUH TUKAD	1	012B	25174	132	110	
[003] POHSANTEN	2	001B	10200	100	98	
[004] PERGUNG	2	002B	20216	91	90	
[006] TEGAL CANGKRING	1	012B	25190	95	90	
[007] PENYARINGAN	1	010B	25207	81	85	
[008] YEH EMBANG KAUH	2	008B	20233	72	75	
[009] YEH EMBANG	1	005B	15222	122	120	
[011] YEH SUMBUL	2	001B	20248	213	210	
[040] PEKUTATAN						
[001] MEDEWI	2	003B	30263	163	160	
[002] PULUKAN	2	008B	20276	60	55	
[005] GUMBRIH	2	001B	20293	130	120	
[007] ASAH DUREN	2	003B	20310	109	110	

KETERANGAN:

1. Master Kode dan Nama Wilayah menggunakan MFD Juni 2004
2. Pengawas/Pemeriksa harus mengisi rumahtangga hasil listing pada Kolom (6)
3. Hasil pengisian ruta hasil listing harus dikirim ke BPS cq. Bagian KCI <kci@mailhost.bps.go.id>

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005 LEMBAR KERJA PEMILIHAN SUB BLOK SENSUS

Propinsi: [32] JAWA BARAT
Kab/Kota*): [01] BOGOR

Nama Petugas: MAMAN SURYAMAN
NIP Petugas: 340014211

Kecamatan:	[071]	TAMAN SARI			
Desa/Kel.*):	[004]	SUKARESMI			
Daerah:	Perkotaan/Perdesaan*)				
Nomor Blok Sensus:	008 B				
Nomor Kode Sampel:					
No. urut sub blok sensus	Nomor segmen	Jumlah rumah tangga	Kumulatif jumlah rumah tangga	Angka random	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	020,030	103	1 - 103	060	
2	010,040	102	104 - 205		
	050,060				
	dan 070				
TABEL ANGKA RANDOM					
Halaman:	1	Baris:	24	Kolom:	9 - 11

*) Coret yang tidak perlu

Kecamatan:	[]				
Desa/Kel.*):	[]				
Daerah:	Perkotaan/Perdesaan*)				
Nomor Blok Sensus:					
Nomor Kode Sampel:					
No. urut sub blok sensus	Nomor segmen	Jumlah rumah tangga	Kumulatif jumlah rumah tangga	Angka random	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
TABEL ANGKA RANDOM					
Halaman:		Baris:		Kolom:	

*) Coret yang tidak perlu

Kecamatan:	[]				
Desa/Kel.*):	[]				
Daerah:	Perkotaan/Perdesaan*)				
Nomor Blok Sensus:					
Nomor Kode Sampel:					
No. urut sub blok sensus	Nomor segmen	Jumlah rumah tangga	Kumulatif jumlah rumah tangga	Angka random	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
TABEL ANGKA RANDOM					
Halaman:		Baris:		Kolom:	

*) Coret yang tidak perlu

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT		3 2	
1	Propinsi	JAWA BARAT	3 2
2	Kabupaten/Kota*)	BOGOR	0 1
3	Kecamatan	TAMAN SARI	0 7 1
4	Desa/Kelurahan*)	SUKARESMI	0 0 4
5	Klasifikasi desa/kelurahan:	1. Perkotaan 2. Perdesaan	1
6	a. Nomor blok sensus	008 B	
	b. Nomor sub blok sensus	1	
7	Nomor kode sampel	15006	1 5 0 0 6
II. RINGKASAN (disalin dari Blok IV Halaman Terakhir)			
1	Jumlah bangunan fisik (Kol 3)	0 9 3	Jumlah rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 13 s.d. 15)
2	Jumlah bangunan sensus (Kol 4)	1 1 5	
3	Jumlah rumah tangga (Kol 7-9)	5	
	a. Biasa elit	98	
	b. Biasa non elit	3	
	c. Khusus	106	
4	Jumlah anggota rumah tangga dalam blok sensus (Kolom 10 s.d. 12)	256	
	a. Laki-laki	137	
	b. Perempuan	440	
	c. Jumlah:	103	

III. KETERANGAN PETUGAS	
1	NIP/NMS pencacah: 3 2 5 0 1
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS propinsi 2. Staf BPS kabupaten/kota 3. KSK 4. Mitra
3	Pernyataan pencacah: DAFTAR INI SUNGGUH-SUNGGUH SAYA ISI BERDASARKAN PENDAFTARAN, SESUAI DENGAN KEADAAN DI LAPANGAN: Tanggal: 20 Mei 2005 Tanda tangan: [Signature] Nama jelas: [RIKI SUNDARI]
4	NIP/NMS pengawas/pemeriksa: 1 4 2 1 1
5	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS propinsi 2. Staf BPS kabupaten/kota 3. KSK 4. Mitra
6	Pernyataan pengawas/pemeriksa: PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA INI SUNGGUH-SUNGGUH DALAM PENGAWASAN SAYA DAN TELAH SAYA PERIKSA: Tanggal: 2 Juni 2005 Tanda tangan: [Signature] Nama jelas: [HAMAN SURTANAN]

*) Coret yang tidak perlu

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. Segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama jalan/gang)	No. Urut			Nama kepala rumah tangga	Jenis rumah tangga Beri tanda cek (√)				Jumlah anggota rumah tangga			Golongan pengeluaran rumah tangga sebagian Beri tanda cek (√)		
		Bangunan fisik	Bangunan sensus	Rumah tangga		Biasa	Khusus	Elit	Non elit	L	P	L + P	500.000 < 1000.000	1000.000 >	
															(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)										
020	RT 3 RW 2	1	1	1	INDAH PRASTIWI		√	-	-	1	2	3	√ ¹	-	-
	JL. HARJAS	2	2	2	ERNANI		√	-	-	0	2	2	√ ²	-	-
		3	3	-	SMP "PUTERA"		-	-	-	-	-	-	-	-	-
		4	4	3	SUHARDIKO		√	-	-	2	2	4	-	√ ³¹	-
		5	5	-	TUKU JAM "ABADI"		-	-	-	-	-	-	-	-	-
		6	6	-	TOFO SEPATU "AWEET"		-	-	-	-	-	-	-	-	-
		7	7	4	WINARTO		√	-	-	1	1	2	-	√ ³²	-
				5	AWALUDIN		√	-	-	2	0	2	-	√ ³³	-
				6	CAMDRAINING TYAS		√	-	-	0	2	2	-	√ ³⁴	-
		5	8	7	AVENDONO		√	-	-	2	1	3	-	-	√ ³⁵
				8	HERLANGANG		-	√	-	3	2	5	-	-	-
				9	GADING		√	-	-	5	3	8	-	-	√ ³²
				10	KURNIAWATI		√	-	-	4	4	8	-	-	√ ³³
		6	9	11	PESANTREN		-	-	√	30	0	30	-	-	-
		7	10	-	MASJID "AWEET WATIHAN"		-	-	-	-	-	-	-	-	-
		8	11	12	SATRAN PUTRA		-	√	-	3	2	5	√ ³⁶	-	-
A. Jumlah halaman ini			2	9	1	53	21	74					3	5	3
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya															
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)			2	9	1	53	21	74					3	5	3

Keterangan:
 RT = Rukun Tetangga RW = Rukun Warga I = laki-laki P = Perempuan

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. Segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama jalan/gang)	No. Urut			Nama kepala rumah tangga	Jenis rumah tangga Beri tanda cek (✓)			Jumlah anggota rumah tangga			Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan Beri tanda cek (✓)		
		Bangunan fisik	Bangunan sensus	Rumah tangga		Biasa	Khusus	Non elit	L	P	L + P	< 500.000	500.000 - 200.000	> 200.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
			27	23	FATURAHMAA	✓			4	3	7			✓ ⁸⁴
		15	28	24	NINDARSIT	✓			2	3	5		✓ ³⁹	
			29	25	SYAKASIAH	✓			1	1	2	✓ ¹⁰		
			30	26	WIDIYANTO	✓			1	3	4	✓ ⁴		
		16	31	27	AWANG	✓			2	1	3	✓ ¹²		
		17	32	28	EDDY SUBROTO	✓			1	4	5		✓ ⁴⁰	
				29	SUPARDI	✓			3	2	5		✓ ⁴¹	
				30	SURAHDI	✓			4	1	5		✓ ⁴²	
		18	33	31	ACANG	✓			5	2	7		✓ ⁴³	
		19	34	32	RAHMADI	✓			2	3	5		✓ ⁴⁴	
		20	35	33	RIZAL	✓			3	2	5		✓ ⁴⁵	
		21	36	34	SUDONO	✓			1	4	5		✓ ⁴⁶	
			37	-	WARTEL "TALIK"	-			-	-	-		-	
			38	-	WARTEG "MONGGAD"	-			-	-	-		-	
		22	39	35	RIDWANI	✓			3	3	6		✓ ⁴⁷	
		23	40	-	RUMAH ROSING	-			-	-	-		-	
A. Jumlah halaman ini						0	13	0	32	32	64	3	9	1
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						2	18	2	85	46	131	9	8	3
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)						2	31	2	117	78	195	12	17	4

Keterangan:
RT = Rukun Tetangga RW = Rukun Warga I = laki-laki P = Perempuan

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. Segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama jalan/gang)	No. Urut			Nama kepala rumah tangga	Jenis rumah tangga Berri tanda cek (✓)			Jumlah anggota rumah tangga			Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan Berri tanda cek (✓)		
		Bangunan fisik	Bangunan sensus	Rumah tangga		Biasa	Khusus	L	P	L+P	500.000	800.000		
													Elit	Non elit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		24	41	36	RATIH IRMAUTOMO	-	✓	-	0	1	1	✓ ¹³	-	-
		25	42	37	AHMAD	-	✓	-	1	2	3	✓ ¹⁴	-	-
		26	43	38	DYAH MONIKA	-	✓	-	0	2	2	✓ ¹⁵	-	-
			44	-	INDOMART	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		27	45	39	DEDY SUTOMO	-	✓	-	2	2	4	✓ ¹⁶	-	-
			46	-	SALON 'ASIH'	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		28	47	40	DWI ARROYAN	-	✓	-	2	1	3	-	✓ ⁴⁸	-
		29	48	41	RISWANO	-	✓	-	2	3	5	-	✓ ⁴⁹	-
		30	49	42	ASIH AMPERIANA	-	✓	-	2	4	6	-	✓ ⁵⁰	-
		31	50	43	IRIANTI	-	✓	-	1	1	2	-	✓ ⁵¹	-
		32	51	44	AFFAN	-	✓	-	1	1	2	-	✓ ⁵²	-
		33	52	45	ANANIK	-	✓	-	2	2	4	-	✓ ⁵³	-
		34	53	46	RURAYAH	-	✓	-	2	2	4	-	✓ ⁵⁴	-
		35	54	47	CICI SUKANTRI	-	✓	-	3	2	5	-	✓ ⁵⁵	-
		36	55	48	I GEBE	-	✓	-	3	2	5	-	✓ ⁵⁶	-
		37	56	49	CHARLES	-	✓	-	3	1	4	-	✓ ⁵⁷	-
A. Jumlah halaman ini						0	14	0	24	26	50	4	10	0
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						2	31	2	117	78	195	12	17	4
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)						2	45	2	141	104	245	16	27	4

Keterangan:

RT = Rukun Tetangga

RW = Rukun Warga

L = Laki-laki

P = Perempuan

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. Segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama jalan/gang)	No. Urut			Nama kepala rumah tangga	Jenis rumah tangga Beritanda cek (✓)			Jumlah anggota rumah tangga			Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan Beritanda cek (✓)		
		Bangunan fisik	Bangunan sensus	Rumah tangga		Biasa	Khusus	L	P	L+P	<500.000	500.000 - 800.000	>800.000	
														Elit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		38	57	50	GAIB HAKIKI	-	✓	-	2	1	3	-	-	✓ ⁸⁵
		39	58	-	TORO OBAT 'AYU'	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		40	59	51	AHSAMUL	-	✓	-	2	2	4	-	-	✓ ⁸⁶
		(41)	(60)	(52)	ELIN	✓	-	-	2	3	5	-	-	✓ ⁸⁷
		42	61	53	MIYARTO	-	✓	-	1	2	3	-	-	✓ ⁸⁸
		43	62	54	EDISON	-	✓	-	4	2	6	-	-	✓ ⁸⁹
		44	63	55	H. MASIR	-	✓	-	2	1	3	-	✓ ⁹⁰	-
		45	64	56	RIYANTO	-	✓	-	4	4	8	-	✓ ⁹¹	-
	JLN MELATI	46	65	57	BAJURI	-	✓	-	1	1	2	-	✓ ⁹²	-
		47	66	58	SARI HAPSARI	-	✓	-	1	1	2	-	-	✓ ⁹⁰
		48	67	59	DEDY MIFTAH	-	✓	-	2	1	3	-	-	✓ ⁹¹
		49	68	60	MIFTAHUDIN	-	✓	-	1	0	1	-	-	✓ ⁹²
		(50)	(69)	(61)	RAHMADI BUKATAMING	-	✓	-	2	3	5	-	-	✓ ⁹³
		(51)	(70)	(62)	ONENG	-	✓	-	1	1	2	-	✓ ⁹⁴	-
		52	71	63	TORA SAPUTBA	-	✓	-	1	0	1	-	✓ ⁹²	-
		53	72	64	DEDY WIYANTO	-	✓	-	2	2	4	-	✓ ⁹³	-
A. Jumlah halaman ini						1	14	0	28	23	52	0	6	9
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya						2	45	2	141	104	245	16	27	4
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)						3	59	2	169	127	297	16	33	13

Keterangan:

1 = Tidak ada, 2 = Tidak ada, 3 = Tidak ada, 4 = Tidak ada, 5 = Tidak ada, 6 = Tidak ada, 7 = Tidak ada, 8 = Tidak ada, 9 = Tidak ada

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. Segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama jalan/gang)	No. Urut			Nama kepala rumah tangga	Jenis rumah tangga Beris tanda cek (✓)			Jumlah anggota rumah tangga			Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan Beris tanda cek (✓)		
		Bangunan fisik	Bangunan sensus	Rumah tangga		Biasa	Khusus	L	P	L+P	500.000	500.000 >800.000		
													Elit	Non elit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		54	73	-	TOKO JAMU 'SEHAT'	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		55	74	65	SUPRPTO	-	✓	-	2	1	3	-	-	✓ ⁹⁴
		56	75	66	GUNADI S.	-	✓	-	4	2	6	-	-	✓ ⁹⁵
		57	76	67	GUNAWAN	-	✓	-	1	1	2	-	✓ ⁶⁴	-
		58	77	68	PARAMITA	-	✓	-	1	1	2	✓ ¹⁷	-	-
		59	78	69	GUGUAI	-	✓	-	1	0	1	✓ ¹⁰	-	-
		60	79	70	ICAH	-	✓	-	1	1	2	✓ ¹⁹	-	-
		61	80	71	SRI HERMAYANTI	-	✓	-	2	3	5	✓ ²⁰	-	-
		62	81	72	HOMSIH	✓	-	-	1	1	2	-	-	✓ ³⁶
		63	82	73	DADANG	-	✓	-	2	2	4	-	✓ ⁶⁵	-
030	RT 5 RW 8	64	83	74	SUYA PERMANA	-	✓	-	1	3	4	-	✓ ⁶⁶	-
	JL. MANGGA	(65)	(84)	(75)	INDAH SAPTINGRUM	-	✓	-	2	1	3	-	✓ ⁶⁷	-
		66	85	76	MUNIFIATI LESTARI	-	✓	-	2	1	3	✓ ²¹	-	-
		(67)	(86)	(77)	YANI KURNIATI	-	✓	-	2	1	3	✓ ²²	-	-
		68	87	78	SYAMSUL BAHRI	-	✓	-	2	2	4	✓ ²³	-	-
		69	88	79	SYAMSUL RIZAL	-	✓	-	2	2	4	✓ ²⁴	-	-
A. Jumlah halaman ini														
						1	14	0	26	22	48	8	4	3
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya														
						3	59	2	169	127	297	16	33	13
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)														
						4	73	2	195	149	345	24	37	16

Keterangan:

RT = Rukun Tetangga RW = Rukun Warga L = Laki-laki P = Perempuan

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. Segmen	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama jalan/gang)	No. Urut			Nama kepala rumah tangga	Jenis rumah tangga Beri tanda cek (✓)			Jumlah anggota rumah tangga			Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan Beri tanda cek (✓)		
		Bangunan fisik	Bangunan sensus	Rumah tangga		Biasa	Khusus	L	P	L + P	√	√		
													Elit	Non elit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		86	105	96	DANANG RANTAH	-	✓	-	2	2	4	-	-	✓ ¹⁰¹
		87	106	97	DYAN AYU	-	✓	-	3	3	6	-	-	✓ ¹⁰²
		88	107	98	SUDARSIANI	-	✓	-	3	1	4	-	-	✓ ¹⁰³
		89	108	99	RIANTI	-	✓	-	2	1	3	-	✓ ⁷⁶	-
			109	106	UMAH	-	✓	-	1	1	2	✓ ³⁸	-	-
			110	107	KIKI FATMAHA	-	✓	-	1	1	2	✓ ³⁹	-	-
			111	102	WINDA ADELITA	-	✓	-	1	1	2	✓ ³⁰	-	-
		90	112	103	BAGANG WINDARTO	-	✓	-	2	3	5	-	✓ ⁷⁷	-
		91	113	104	WIDIYARTO	-	✓	-	2	1	3	-	✓ ⁷⁰	-
		92	114	105	SUGENG WALUYO	-	✓	-	1	3	4	-	✓ ⁷⁵	-
		93	115	106	KOSASIH	-	✓	-	1	1	2	-	✓ ⁸⁰	-
A. Jumlah halaman ini														
						0	11	0	19	18	37	3	5	3
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya														
						5	27	3	237	174	411	27	45	20
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)														
						5	98	3	256	192	448	30	50	23

Keterangan:

RT = Rukun Tetangga

RW = Rukun Warga

L = Laki-laki

P = Perempuan

V KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA

A. Petugas memilih sampel:

1. Nama dan NIP memilih sampel	MAMAM SUETAHAN	1	4	2	1	1
2. Jabatan memilih sampel	1. Staf BPS Propinsi	2. Staf BPS Kabupaten/Kota	3	KSK	4. Mitra	3
3. Tanggal pemilihan sampel	2 JUNI 2005					

B. Keterangan pemilihan sampel: $N = 103$ Tabel Angka Random untuk R_1 , Halaman: 1 Baris: 10 Kolom: 7

$n = 16$
 $l = 6,44$ (pembulatan 2 angka di belakang koma)

R_1 (random start) = 3	$R_9 = R_8 + l = 48,08 + 6,44 = 54,52 \approx 55$
$R_2 = R_1 + l = 3 + 6,44 = 9,44 \approx 9$	$R_{10} = R_9 + l = 54,52 + 6,44 = 60,92 \approx 61$
$R_3 = R_2 + l = 9,44 + 6,44 = 15,88 \approx 16$	$R_{11} = R_{10} + l = 60,92 + 6,44 = 67,4 \approx 67$
$R_4 = R_3 + l = 15,88 + 6,44 = 22,32 \approx 22$	$R_{12} = R_{11} + l = 67,4 + 6,44 = 73,84 \approx 74$
$R_5 = R_4 + l = 22,32 + 6,44 = 28,76 \approx 29$	$R_{13} = R_{12} + l = 73,84 + 6,44 = 80,28 \approx 80$
$R_6 = R_5 + l = 28,76 + 6,44 = 35,2 \approx 35$	$R_{14} = R_{13} + l = 80,28 + 6,44 = 86,72 \approx 87$
$R_7 = R_6 + l = 35,2 + 6,44 = 41,64 \approx 42$	$R_{15} = R_{14} + l = 86,72 + 6,44 = 93,16 \approx 93$
$R_8 = R_7 + l = 41,64 + 6,44 = 48,08 \approx 48$	$R_{16} = R_{15} + l = 93,16 + 6,44 = 99,6 \approx 100$

VI. CATATAN

BPS

SUSENAS

VSEN2005.DSRT

Rangkap 2

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT													
1	Propinsi	JAWA BARAT	3 2										
2	Kabupaten/Kota *)	BOGOR	0 1										
3	Kecamatan	TAMAN SARI	0 7 1										
4	Desa/Kelurahan *)	SUKARESMI	0 0 4										
5	Klasifikasi desa/kelurahan	① Perkotaan 2. Perdesaan	1										
6	a. Nomor blok sensus	008 B											
	b. Nomor sub blok sensus	2											
7	Nomor kode sampel	15006	1 5 0 0 6										
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2005.L)													
1	Jumlah rumah tangga		3. Jumlah rt menurut golongan pengeluaran rt sebulan (Rincian 5)										
	a. Biasa elit (R.3.a)	0 0 5	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Jumlah rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. < 500.000</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>b. 500.000 - 800.000</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>c. > 800.000</td> <td>23</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>103</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Jumlah rt	a. < 500.000	30	b. 500.000 - 800.000	50	c. > 800.000	23	d. Jumlah	103
	Golongan pengeluaran	Jumlah rt											
	a. < 500.000	30											
b. 500.000 - 800.000	50												
c. > 800.000	23												
d. Jumlah	103												
b. Biasa non elit (R.3.b)	0 9 8												
c. Biasa (R.3.a+R.3.b)	1 0 3												
2	Jumlah anggota rumah tangga (Rincian 4.c)	0 4 4 8											
III. PETUGAS PEMILIH SAMPEL													
1	Nama dan NIP pemilih sampel	MAMAN SURTAMAN	1 4 2 1 1										
2	Jabatan petugas pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi ③ KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	3										
3	Tanggal pemilihan sampel	Tanggal: 0 2 Bulan: 0 6											
4	Tanda tangan pemilih sampel												

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH
(Disalin dari Daftar VSEN2005.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut sampel rumah tangga	No. segmen	No. bangunan fisik	No. bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Jenis rumah tangga "E" Elit "-" Non elit	Banyaknya anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	020	5	8	8	HERLAMBAH	-	5	RT 3 RW 8 JL. MAWAR
2	020	8	11	12	SATRIA PUTRA	-	5	RT 3 RW 8 JL. MAWAR
3	020	14	26	22	SUARDI	-	4	RT 3 RW 8 JL. MAWAR
4	020	17	32	30	SURAHDI	-	5	RT 3 RW 8 JL. MAWAR
5	020	27	45	39	DEDT SUTOMO	-	4	RT 3 RW 8 JL. MAWAR
6	020	28	47	40	DWI ARROTAN	-	3	RT 3 RW 8 JL. MAWAR
7	020	35	54	47	CICI SUMANTRI	-	5	RT 3 RW 8 JL. MAWAR
8	020	41	60	52	ELIN	E	5	RT 3 RW 8 JL. MAWAR
9	020	50	69	61	KAHMADI BIN ATANG	-	5	RT 3 RW 8 JL. MELATI
10	020	51	70	62	ONENG	-	2	RT 3 RW 8 JL. MELATI
11	030	65	84	75	INDAH SAPTINGRUM	-	3	RT 5 RW 8 JL. MANGGA
12	030	67	86	77	YANI KURNIANI	-	3	RT 5 RW 8 JL. MANGGA
13	030	73	92	83	PARINEM	E	2	RT 5 RW 8 JL. MANGGA
14	030	84	103	94	BAIM	-	1	RT 5 RW 8 JL. MANGGA
15	030	89	110	101	KIKI FATMALA	-	2	RT 5 RW 8 JL. MANGGA
16	030	93	115	106	KOSASIH	-	2	RT 5 RW 8 JL. MANGGA

V. CATATAN

TABEL ANGKA RANDOM (TAR)

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3	
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0	
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3

DIAGRAM ALUR DOKUMEN VSEN2005-DSBS DAN VSEN2005.LK

